

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahap pengujian pada sistem pakar diagnosa hama pada tanaman kentang menggunakan metode bayes, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah berhasil dibangun sebuah sistem pakar untuk mendiagnosa hama pada tanaman kentang beserta dengan cara atau solusi dalam penanggulangan hama tersebut.
2. Berdasarkan pengujian menggunakan blackbox, dan teknik sampling dari hasil diagnosa yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian bahwa secara metodologi teori probabilitas bayes telah berhasil diterapkan dalam sistem pakar ini dengan perhitungan berdasarkan nilai probabilitas yang dimiliki setiap gejala. Keakuratan hasil diagnosa sistem dengan hasil diagnosa pakar mencapai 90%.
3. Sistem ini dapat membantu user dalam mendiagnosa hama yang menyerang tanaman kentang dengan cara menggantikan pakar dalam melakukan diagnosa saat pakar tidak ada ditempat.
4. Sistem pakar dapat membantu petani dan orang banyak dalam mendiagnosa hama yang menyerang tanaman kentang dan mendapatkan solusi dalam penanggannya tanpa harus bertemu langsung dengan pakar.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis untuk pengembang sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pakar ini dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan metode lain untuk mengatasi ketidakpastian dan sebagai perbandingan dalam membuat suatu keputusan.
2. Adanya pengembangan ruang lingkup sistem lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan hasil pemeriksaan laboratorium.
3. Sistem pakar diagnosa tanaman kentang dapat dikembangkan menjadi aplikasi mobile yang terintegrasi dengan website sistem pakar deteksi hama pada tanaman kentang.
4. Algoritma bayes tidak bisa mengatasi permasalahan, jika tidak terdapat titik temu pada gejala-gejala yang dipilih. Algoritma bayes akan memberikan keluaran nilai probabilitas 0 pada semua hama.